



# Hari Bahagiaku di Istana Panda

Keana Alexandra Cicero



Tara Salvia  
Centre of Excellence



Pada tahun 2025, aku pergi ke Taman Safari. Aku berangkat pada siang hari. Aku pergi ke Taman Safari bersama mama, adik-adik, Mikha, Tante Mita, dan mbaknya Mikha. Tante Mita adalah teman mama saat sekolah dulu, dan Mikha adalah anak dari Tante Mita.



Di perjalanan, kami sempat berhenti di *Family Mart* untuk membeli beberapa makanan. Beberapa jam kemudian, kami sampai di Taman Safari. Suasana Taman Safari saat itu lumayan ramai. Sebelum masuk ke Taman Safari, kami membeli beberapa kantong wortel dan satu

buah semangka untuk diberikan kepada hewan-hewan di dalam.

“Mama, bagaimana cara memberi makan hewannya? aku takut tanganku tergigit,” tanyaku kepada Mama.

“Kekey bisa pegang bagian ujung wortelnya dan memberi makan hewannya dari atas,” jawab Mama.



Perasaanku sebelum memasuki Taman Safari sangat senang karena ini pertama kalinya aku dan Mikha pergi ke tempat yang jauh. Saat kami masuk ke Taman Safari, kami langsung

membeli tiket dan mendaftar untuk memberi makan hewan dari dalam mobil. Kami pun langsung mengelilingi Taman Safari.

Kami juga masuk ke Istana Panda. Suasana Istana Panda saat itu ramai, karena banyak pengunjung yang ingin melihat panda secara langsung. Di dalam Istana Panda, kami melihat berbagai *merchandise* berbentuk panda, makanan bertema panda, restoran, serta panda secara langsung. Kami melihat-lihat *merchandise*, lalu naik ke lantai paling atas, yaitu lantai 4.

Di lantai 4, kami melihat panda merah, panda dengan berbagai ukuran, beruang-beruang, sejarah panda, serta makanan berbentuk panda. Di Istana Panda, aku membeli roti berbentuk panda yang berisi keju, sedangkan adikku membeli kue berbentuk panda. Setelah

itu, kami makan dan beristirahat. Aku juga membeli es krim berbentuk panda.

Perasaanku saat berada di Istana Panda sangat senang karena aku sangat menyukai panda. Aku suka panda karena lucu, gembul, dan suka berguling-guling.



Setelah melihat panda, aku menjadi terinspirasi untuk makan apa saja dan tidak pilih-pilih makanan agar dapat tumbuh sehat. Setelah itu, kami kembali mengelilingi Taman Safari dan juga melihat *waterpark*. Ini adalah kali keduku melihat panda secara langsung.

Jika sudah besar nanti, aku ingin bekerja sebagai penjaga kebun binatang yang merawat panda. Aku ingin menjadi perawat panda karena panda adalah hewan kesukaanku.



**Tara Salvia**

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.